

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, C. (2008). Kajian Fungsi Ruang Terbuka Hijau Kota pada Berbagai Cluster Ruang di Kota Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Anggara, O. C. (2011). Evaluasi Kualitas Pelayanan Lingkungan Ruang Terbuka Hijau Terminal Situbondo Dalam Menyerap Emisi Karbondioksida. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Auliandri, L. (2013). Struktur dan Komposisi Vegetasi sebagai Penentu Jasa Ekosistem Ruang Terbuka Hijau Kota Martapura Sumatera Selatan. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2018). *Surakarta Dalam Angka Tahun 2018*. Surakarta: BPS Kota Surakarta.
- Budiharso, S. (2001). *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Budiyono, R. (2018). Kajian Jasa Lingkungan untuk Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Kebomas Kota Gresik. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Cahyadi, Ahmad, Noviyanti Listyaningrum, Syiva F. Lestari, and Indra A. Riyanto. (2017). "Pengelolaan Sempadan Sungai Code Sebagai Upaya Pelestarian Ekosistem Daerah Aliran Sungai Di Kota Yogyakarta Dan Sekitarnya." INA-Rxiv. October 9. doi:10.31227/osf.io/gj8at.
- Danoedoro, P. (1996). *Pengolahan Citra Digital: Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh (tidak dipublikasikan)*. Yogyakarta: Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Dardak, H. (2006). *Arah Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang. Departemen Pekerjaan Umum.
- Daulay, M. (2018). Analisis Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kecamatan Tebing Tinggi Kota Tebing Tinggi. *Tesis*. Medan: Program Studi Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.
- Dixon, C., & Leach, B. (2013). *Metode Pengambilan Sampel untuk Penelitian Geografi*. Diterjemahkan oleh Agus Dwi Martono). Yogyakarta: Ombak.

- Dwihatmojo, R. (2015). Kajian Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Gómez, F., Jabaloyes, J., Montero, L., De Vicente, V., & Valcuende, M. (2011). Green Areas, the Most Significant Indicator of the Sustainability of Cities: Research on Their Utility for Urban Planning. *Journal of Urban Planning and Development*, 137(3), 311–328. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)UP.1943-5444.0000060](https://doi.org/10.1061/(ASCE)UP.1943-5444.0000060)
- Hapsari, E., & Murti, S. H. (2013). Klasifikasi Berbasis Objek pada Citra Pleiades untuk Pemetaan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan Purwokerto. Bogor: *PIT MAPIN*, XX, hal. 244-254.
- Haq, S. M. A. (2011). Urban Green Spaces and an Integrative Approach to Sustainable Environment. *Journal of Environmental Protection*, 02(05), 601–608. <https://doi.org/10.4236/jep.2011.25069>
- Hendy Hendro, H. S. (2001). Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Kota (RTHK) Terhadap Iklim Mikro dan Indeks Ketidaknyamanan. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Humaida, N., Prasetyo, L. B., & Rushayati, S. B. (2016). Priority assessment method of green open space (case study: Banjarbaru City). *Procedia Environmental Sciences*, 33, 354–364.
- Imam, S. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: PT Alumni.
- Joga, Nirwono., dan Iwan Ismaun. 2011. *RTH 30%! Resolusi Kota hijau*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- KemenLHK. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Ayat 1*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2003). *Laporan Status Lingkungan Hidup Tahun 2002*. Jakarta: KLH.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, (2015). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 28 Tahun 2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 772. Jakarta: Menteri Hukum dan HAM.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2011). *Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH): Panduan Pelaksanaan 2011*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang.
- Keraf, A. Sonny. (2010). *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.

- Lillesand, T., Kiefer, R. W., & Chipman, J. (2004). *Remote Sensing and Image Interpretation (Fifth)*. New York: John Wiley & Sons.
- Lusch, D. P. (1999). *Fundamentals of GIS. Dont Use*, 1–10. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-34085-7>
- Lussetyowati, T. (2011). *Analisa Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan, Studi Kasus Kota Martapura. Prosiding Seminar Nasional AVOER ke-3*. Palembang: Fakultas Teknik. Universitas Sriwijaya. Retrieved from [http://eprints.unsri.ac.id/128/1/Pages\\_from\\_PROSIDING\\_AVOER\\_2011-23.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/128/1/Pages_from_PROSIDING_AVOER_2011-23.pdf)
- Mahmudah. (2016, Mei 18). Belum Ideal, RTH Kota Solo Baru 9,72 Persen. *Antara Online*. Diakses dari <https://jateng.antaranews.com>
- Manikasari, G. P. (2016). Ruang Terbuka Hijau dalam Perspektif Jasa Ekosistem (Studi Kasus Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Yogyakarta). *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Maryono, Agus. (2014). *Pengelolaan Kawasan Sempadan Sungai dengan Pendekatan Integral : Peraturan, Kelembagaan, Tata Ruang, Sosial, Morfologi, Ekologi, Hidrologi, dan Keteknikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McCoy, R. M. (2005). *Field Methods in Remote Sensing*. New York: Guilford Press.
- Mcintyre, N. E., Knowles-Yáñez, K., & Hope, D. (2000). Urban Ecology as an Interdisciplinary Field: Differences in the Use of “Urban” Between the Social and Natural Sciences. *Urban Ecosystems*, 4(1), 5–24.
- Pradipta, A. A. (2017). Penentuan Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Emisi CO2 Dari Konsumsi Bahan Bakar Kegiatan Permukiman Di Kabupaten Gresik. *Tesis*. Surabaya: Program Studi Magister Teknik Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Prahasta, E. (2001). *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Informatika.
- Purwadhi, S. H. (2001). *Interpretasi Citra Digital*. Jakarta: Grasindo.
- Ramdhoni, S., Rushayati, S. B., & Prasetyo, L. B. (2016). Open green space development priority based on distribution of air temperature change in capital city of Indonesia, Jakarta. *Procedia Environmental Sciences*, 33, 204–213.
- Rosadi, A. (2016). Kajian Kerusakan Lingkungan Akibat Populasi Burung Cangk Abu (*Ardea cinerea* L.) Sebagai Dasar Penentuan Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Sleman. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.

- Rusadi, E. Y., Nurhayati, P., Tallo, A. J., & Setiawan, B. (2016). Smart green open space outlook: Pattern identification (Case study: Yogyakarta City and Batu City). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 227, 630–636.
- Rustiadi, E., & Hadi, S. (2006). Kawasan Agropolitan (Konsep Pembangunan Desa-Kota Berimbang) (Cetakan I). Bogor: Crestpent Press.
- Salim, E. (1986). *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Sangadji, R. (2013). Evaluasi Jalur Hijau Pedestrian Di Pusat Kota Ternate Di Tinjau Dari Fungsi Ekologis dan Estetis. *Tesis*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Lingkungan. Sekolah Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada.
- Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=jTBYNQEACAAJ>
- Soemarwoto, O. (1994). *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Soemarwoto, O. (1999). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suharyadi, D. P. (2004). *Sistem Informasi Geografis: Konsep Dasar dan Beberapa Catatan Perkembangannya Saat Ini dalam Sains Informasi Geografis*. Yogyakarta: Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh. Fakultas Geografi. UGM.
- Sukma, A. (2015). Efek Pengganda Infrastruktur Pekerjaan Umum dalam Perekonomian Provinsi Bali. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 26(2), 100–110. <https://doi.org/10.5614/jpwk.2015.26.2.3>
- Sumartono, R. M. G. P. (1996). *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutanto. (1992). *Penginderaan Jauh Jilid 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutikno. (2001). *Metode Penelitian Lingkungan*. Yogyakarta: Fakultas Geografi. Universitas Gadjah Mada.
- Tandjung, S. D., & Gunawan, T. (2006). *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Xu, C., Haase, D., Pribadi, D. O., & Pauleit, S. (2018). Spatial Variation of Green Space Equity and Its Relation with Urban Dynamics: A Case Study in the Region of Munich. *Ecological Indicators*, 93, 512–523.

Yunus, H. S. (2000). *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, H. S. (2006). *Megapolitan: Konsep, Problematika, dan Prospek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.